

## ABSTRAK

**LAMIAH, NPM: 2022300, Judul “ IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI HULU SUNGAI UTARA NOMOR 24 TAHUN 2021 TENTANG PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN PENDISTRIBUSIAN LPG 3 KG BERSUBSIDI SECARA TERTUTUP DI KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (Studi Kasus: Desa Longkong dan Desa Bitin)”** dibawah bimbingan Bapak **Muhamad Arsyad, S.Pd.I, M.AP** sebagai pembimbing I dan Ibu **Nida Urahmah, M.Pd** sebagai pembimbing II.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fenomena masalah yaitu: LPG 3 kg masih tidak tepat sasaran, lambatnya penyaluran LPG 3 kg, kurangnya sosialisasi dari pihak pemerintah, harga yang tidak sesuai dengan harga eceran tertinggi, kurangnya partisipasi masyarakat, tidak menggunakan kartu kendali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Pengendalian dan Pengawasan Pendistribusian LPG 3 Kg Bersubsidi Secara Tertutup Di Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara Studi Kasus Pada Desa Longkong dan Desa Bitin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang diambil melalui pengambilan informan secara purposive sampling berjumlah 12 orang. Setelah data terkumpul dan kemudian dianalisis dan uji kredibilitas data dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan *membercheck*.

Hasil dari penelitian ini kurang optimal. Terlihat dari indikator yang kurang optimal yaitu: adanya sosialisasi karena sosialisasi yang dilakukan pemerintah melalui surat edaran, kejelasan informasi kebijakan karena pemerintah tidak menjelaskan isi surat edaran secara keseluruhan, tujuan kebijakan karena masyarakat mampu masih membeli LPG 3 kg, kejelasan isi kebijakan karena pangkalan tidak paham isi surat edaran, keberhasilan implementasi karena pemerintah menyalurkan LPG 3 kg ke pangkalan masih kurang. Indikator yang cukup optimal yaitu: dukungan masyarakat karena LPG 3 kg sangat membantu masyarakat miskin, keterlibatan masyarakat karena masyarakat sangat terlibat dalam pengawasan, koordinasi karena pemerintah berkoordinasi dengan Pertamina terkait kuota LPG 3 kg. Faktor pendukung yaitu: adanya dukungan masyarakat, partisipasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan kebijakan, koordinasi antarpemerintah dan pangkalan. Faktor penghambat yaitu: kurangnya kejelasan isi kebijakan, kurang sosialisasi, informasi kebijakan kurang jelas, kurangnya jumlah LPG 3 kg.

Disarankan kepada Pemerintah agar meningkatkan sosialisasi kebijakan distribusi LPG 3 kg kepada Pangkalan, Pangkalan agar menyediakan papan informasi, dan lebih mematuhi dalam penyaluran LPG 3 kg. Masyarakat agar lebih memiliki rasa bersabar menunggu kedatangan LPG 3 kg, dan lebih sabar akan peruntukan LPG 3 kg untuk masyarakat miskin.

## ABSTRACT

**LAMIAH, NPM: 2022300, Title “IMPLEMENTATION OF REGENT REGULATION OF HULU SUNGAI UTARA NUMBER 24 OF 2021 CONCERNING CONTROL AND SUPERVISION OF CLOSED DISTRIBUTION OF SUBSIDIZED 3 KG LPG IN DANAU PANGGANG DISTRICT, HULU SUNGAI UTARA REGENCY (Case Study: Longkong Village and Bitin Village)”** under the guidance of **Mr. Muhamad Arsyad, S.Pd.I, M.AP** as supervisor I and **Mrs. Nida Urahmah, M.Pd** as supervisor II.

This research is motivated by the existence of a problem phenomenon, namely: 3 kg LPG is still not on target, slow distribution of 3 kg LPG, lack of socialization from the government regarding 3 kg LPG, prices that do not match the highest retail price, lack of community participation, not using control cards. This study aims to determine the Implementation of the Hulu Sungai Utara Regent Regulation Number 24 of 2021 concerning Control and Supervision of the Closed Distribution of Subsidized 3 kg LPG in Danau Panggang District, Hulu Sungai Utara Regency, Case Study in Longkong Village and Bitin Village and the factors that influence it.

The method used was qualitative. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. The data sources were obtained through purposive sampling of 12 informants. After the data was collected, it was analyzed and credibility tested through extended observation, increased diligence, triangulation, negative case analysis, use of reference materials, and member checking.

The results of this study are less than optimal. It can be seen from the less than optimal indicators, namely: the existence of socialization because the socialization was carried out by the government through a circular letter, the clarity of policy information because the government did not explain the contents of the circular letter as a whole, the purpose of the policy because the wealthy still buy 3 kg LPG, the clarity of the policy content because the bases do not understand the contents of the circular letter, the success of implementation because the government distributes 3 kg LPG to the bases is still lacking. The indicators that are quite optimal are: community support because 3 kg LPG is very helpful for the poor, community involvement because the community is very involved in supervision, coordination because the government coordinates with Pertamina regarding the 3 kg LPG quota. Supporting factors are: community support, community participation in supporting policy implementation, coordination between the government and bases. Inhibiting factors are: lack of clarity in the policy content, lack of socialization, unclear policy information, and lack of 3 kg LPG.

The government is advised to increase public awareness of the 3 kg LPG distribution policy at gas stations, provide information boards, and be more compliant with the distribution of 3 kg LPG. The public should be more patient in awaiting the arrival of 3 kg LPG and be more patient in allocating 3 kg LPG to the poor.